

Perencanaan SDM

Tiara Fani



The right man on the right place, at the right time and on the right job.



Setelah menghitung “Standar beban kerja (SBK)” langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah Menghitung Standar Kelonggaran (Standar Kegiatan Penunjang)

Langkah-3. Menghitung Standar Kelonggaran

- Standar kelonggaran adalah standar aktivitas untuk kegiatan pendukung dan tambahan.
- Standar Kelonggaran :

$$\frac{\text{Rata-rata waktu (jam/tahun)}}{\text{WKT (jam/tahun)}}$$

Langkah-3. Menghitung Standar Kelonggaran



- Standar kelonggaran adalah standar aktivitas untuk kegiatan pendukung dan tambahan.
- Penyusunan faktor kelonggaran dapat dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara kepada tiap kategori tentang :
 - Kegiatan-kegiatan yang tidak terkait langsung dengan pelayanan pada pasien, misalnya ; rapat, penyusunan laporan kegiatan, menyusun kebutuhan obat/bahan habis pakai.
 - Frekuensi kegiatan dalam suatu hari, minggu, bulan
 - Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan

DATA DAN INFORMASI YANG DIPERLUKAN DALAM ANALISA JABATAN

- Untuk dapat menghitung Standar Kelonggaran atau Standar Kegiatan Penunjang, data yang perlu dikumpulkan adalah :
 - ***Uraian Kegiatan Tambahan Petugas (Kegiatan tambahan/penunjang adalah kegiatan lain diluar tugas pokok yang harus dilakukan oleh petugas selama jam kerja untuk menunjang pekerjaan petugas tersebut maupun Unit Kerja). Contoh : Rapat Koordinasi, Kepanitiaan Akreditasi, Pembimbingan Mahasiswa Praktik, Tugas Belajar, Apel pagi, dll***
 - ***Rata-rata waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan tambahan pada poin sebelumnya (pengukuran waktu dapat dilakukan dengan wawancara didukung lembar observasi kegiatan penunjang)***
 - ***Contoh tabel observasi pada slide selanjutnya***

Contoh Tabel Observasi Pengukuran Total waktu Kegiatan Tambahan. Untuk kebutuhan Analisa Standar Kelonggaran “Petugas pendaftaran”

No	Kegiatan	Rata-Rata Waktu Kegiatan	Keterangan (hari, minggu, bulan, tahun)	Total Waktu Kegiatan/Tahun
1	Rapat Koordinasi	2 jam	Bulan	2 x 12 bulan = 24 jam/tahun
2	Tugas belajar	7 jam	Minggu	7 x 52 minggu = 364 jam/tahun
3	Apel harian	30 menit → 0,5 jam	Hari	0,5 x 214 hari = 107 jam/tahun (214 adalah HKT)
4	Lokakarya	7 jam	Tahun	7 x 1 tahun = 7 jam/tahun
dst	Dst...			

Langkah-3. Menghitung Standar Kelonggaran

- Simulasi perhitungan Waktu Kegiatan (tambahan) dalam satu tahun :
 - Rata-rata waktu x Hari kerja tersedia, bila satuan waktu per hari (contoh versi Panduan PNS dengan 6 hari kerja/minggu maka **Rata-rata waktu x 214 hari**)
 - Rata-rata waktu x 52 mg. bila satuan waktu per minggu
 - Rata-rata waktu x 12 bin, bila satuan waktu per bulan
 - Rata-rata waktu x 2 smt, bila satuan waktu per smt

Standar Kelonggaran

WKT : 1.284 jam/tahun

Kegiatan tambahan	Rata-Rata Waktu	Rata-rata waktu (jam/tahun)	Standar Kelonggaran
Rapat Koordinasi	2 jam/bulan	$2 \times 12 = 24$	$24 : 1.284 = 0,019$
Persiapan Akreditasi RS	2 jam/minggu (selama 3 bulan)	$(2 \text{ jam} \times 4 \text{ minggu}) \times 3 \text{ bulan} = 24$	$24 : 1.284 = 0,019$
Pembimbingan peserta PKL	2 jam/minggu (selama 3 bulan)	$(2 \text{ jam} \times 4 \text{ minggu}) \times 3 \text{ bulan} = 24$	$24 : 1.284 = 0,019$
Total Standar Kelonggaran			0,057

Jika ingin membaca hasil maka, standar kelonggaran total x 100%. → Standar Kelonggaran = $0,057 \times 100 = 5,7\%$

Artinya Staf Menggunakan 5,7% waktu kerja tersedia untuk mengerjakan tugas penunjang/ tugas tambahan.

Namun yang digunakan untuk menghitung Beban Kerja Staf adalah hasil perhitungan Standar kelonggaran dalam bentuk decimal, pada contoh di atas : 0,057

Langkah-4. Menghitung Kebutuhan tenaga/kegiatan pokok (KG)

Kebutuhan Tenaga/kegiatan (KG) menunjukkan jumlah tenaga/staf yang diperlukan untuk mengerjakan salah satu kegiatan pokok selama 1 tahun. Cara menghitung KG :

Kuantitas (jam/tahun) dari masing2 kegiatan

Standar Beban Kerja dari masing2 kegiatan

Apabila anda sudah membuat tabel untuk menghitung Standar Beban Kerja, anda tinggal menambahkan kolom baru untuk menghitung KG dari masing-masing kegiatan Pokok

Kegiatan tambahan	SBK	Kuantitas Kegiatan (hari, minggu, bulan, dll)	Kuantitas Kegiatan per tahun	KG
Melayani pendaftaran pasien baru	11.006	30/hari	30 x 214 (hari kerja tersedia) = 6.420	0,583
Melayani pendaftaran pasien lama	15.408	60/hari	60 x 214 (hari kerja tersedia) = 12.840	0,833
Mencatat di buku register pendaftaran pasien	5.136	1/hari	1 x 214 (hari kerja tersedia) = 214	0,042
Melaporkan data penyakit menular ke DKK	5.136	1/minggu	1 x 52 (jumlah minggu/tahun) = 52	0,010
Total				1,468

Langkah-4. Menghitung Kebutuhan tenaga/kegiatan pokok (KG)

Berdasarkan contoh pada slide sebelumnya, berikut contoh gambaran interpretasi hasil KG :

- **Jumlah tenaga/staf yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan “Melayani pendaftaran pasien baru” sebanyak 6.420 kali dalam setahun adalah 0,583.**

Namun yang perlu anda lakukan dalam menghitung “Beban Kerja Staf” adalah menghitung seluruh KG dari kegiatan2 pokok yang dilakukan oleh staff tersebut. Pada contoh slide sebelumnya adalah 1,468

Langkah-5. Menghitung Beban Kerja per staff

Beban Kerja :

KG + Standar Kelonggaran

Latihan → Beban Kerja Staf 1 : $1,468 + 0,057 = 1,525$

Inteprestasi hasil,

- Apabila hasil hitung Beban Kerja Staf = 1, maka beban kerja staf tergolong Normal/ideal
- Apabila hasil hitung Beban Kerja Staf > 1, maka beban kerja staf tergolong Overload (Beban kerja berlebih)
- Apabila hasil hitung Beban Kerja Staf < 1, maka beban kerja staf tergolong Underload (Beban kerja kurang)

Langkah-6. Menghitung Kebutuhan SDM



- Untuk menghitung kebutuhan SDM dengan metode WISN (Analisa Beban Kerja), anda harus menghitung Standar Beban Kerja dan Standar Kelonggaran pada masing-masing Staf yang terdapat memegang jabatan tersebut.
- Karena meskipun Jabatan sama namun masing-masing staf terkadang memiliki perbedaan jumlah kuantitas kerja dan jenis-jenis kegiatan penunjang yang dilakukan.

Langkah-6. Menghitung Kebutuhan SDM



Kebutuhan Tenaga:

$$(KG \text{ Staf}_1 + KG \text{ Staf}_2 + KG \text{ Staf} \dots) + \text{Rata-Rata Standar Kelonggaran Staf}$$

Latihan : Berdasarkan hasil Analisa beban kerja pada masing-masing staf pendaftaran RI/GD. Berapa kebutuhan staf pendaftaran RI/GD ?

Diketahui Total KG : Staf 1 = 1,09 Staf 3 = 0,98
 Staf 2 = 1,01 Staf 4 = 1,15
Rata-Rata Standar Kelonggaran : 0,05

Beban Kerja : $(1,09+1,01+0,98+1,15) + 0,05 = 4,28$ petugas



THANK YOU

